

## FEEDBACK OSCE KOMPRE PERIODE NOVEMBER 2022

16711016 - DZAKI ADHI WICAKSANA

STATION	FEEDBACK
STATION 1 : Sistem Ginjal dan saluran kemih	Ax bagus runut relevan, px st lokalis jangan lupa pakai ST ya stlh cuci tangan, bagus sudah inspeksi menggunakan lampu namun jangan lupa menggunakan lup, jangan lupa melakukan palpasi UKK ya termasuk Inn inguinal juga ya, Dx oke, Tx oke, edukasi oke
STATION 10 : ENDOKRIN DAN METABOLIK	anamnesis ok, px fisik dr KU, kesadaran, E ok, V dan M blm pas, px vital betulan ya, suhu ya diletakkan di ketiak tanpa baju dan dijepitkan, px fisik lainnya ok, dx blm lengkap ya mas, untuk kondisi begini apakah adekuat dg dextrose 10%?komponen resep sdh lengkap kurang menuliskan alamat pasien
STATION 11 : SISTEM REPRODUKSI	Sebelum pemeriksaan gin pasien BAK dahulu, alat2 disiapkan lebih dahulu termasuk BHP agar tidak terkontaminasi semua, prinsip sterilitas dan bekerja aseptik diperhatikan lagi, bedakan mana yg steril dan tidak, pemeriksaan disebutkan pemeriksaan apa saat ambil spesimen,
STATION 12 : HEMATO IMUN-INFEKSI	DD kurang tepat, lainnya sudah bagus
STATION 13 : SPECIAL SENSORY/INTEGUMENTUM	anamnesis bisa ditambahkan juga pertanyaan terkait adakah perubahan rutinitas, gejala serupa di lingkungan, baik di rumah maupun di kantor. perhatikan lagi cara pemeriksaan ukk ya dek, perlu dilakukan plapasi. untuk ukknya sendiri belajar lagi ya. px penunjang oke. dx bisa dilengkapi lagi. edukasi oke. untuk terapi non farmakologi masih bisa dilengkapi lagi.
STATION 2 : SISTEM RESPIRASI	Edukasi terkait penyakit pasien dan penggunaan obat (-)
STATION 3 :PSIKIATRI	perlu menggali lebih banyak simtom depresinya dengan allo, perlu meningkatkan kemampuan terapi antidepresan, perlu meningkatkan kemampuan membuat DD
STATION 4 : MUSKULOSKELETAL	Pemeriksaan fisik kurang lengkap, hendaknya kedalaman luka, ada tidaknya debris, nyeri tekan, krepitasi juga diperiksa. Ketika membuka bungkus dalam Handscoen di area steril, hendaknya dibantu dengan korentang, jangan dengan tangan. Jika sudah menggunakan handscoen steril, jangan memegang barang2 yg tidak steril, misalnya NaCl. Ketika melakukan desinfeksi dengan povidone iodine, lakukan beneran gerakannya, jangan diucapkan saja. Salah menggunakan instrumen, menjahit luka seharusnya dengan needle holder, bukan klem. Teknik jahitan sudah cukup rapi, tapi hendaknya tiap jahitan minimal buat 3 simpul, agar tidak mudah lepas. Setelah selesai prosedur penjahitan, hendaknya dibersihkan dan dirawat luka dahulu sebelum ditutup. Teknik penutupan dengan kassa dan hipafix hendaknya dilakukan dengan lebih rapi.

STATION 5 : SISTEM SARAF	anamnesisnya dilengkapi khususnya untuk yg relevan dengan keluhan utama yaa, termometer seharusnya diketiak ya. kenapa nistagmus disenter dek? kenapa tes membaui dengan cuka dn tidak dminta menutup mata? diperhatikan pemeriksaan utama yg relevan yaa.. pemeriksaan garputala hindari memukulkan pada benda seperti besi, bisa dipetik aja ya.. pemeriksaan romberg kaki rapat ya, dixhalpixe sesuai, edukasi dilengkapi trkait manuver yg dilakukan
STATION 6 : GASTROINTESTINAL	ax ok, px fisik biasakan px ttv KU dan dari head to toe ya mas, px abd sdh IAPP tp bagusnya pake palpasi orientasi klo keluhannya mengarah ke dx tertentu hindari menekan dae yg kmk akan teraba nyeri, jangan lupa cek kepala, leher thorax ekstremitas selain px abd
STATION 8 : KARDIOVASKULAR	ax oke//ekg pasang dan interpretasi oke, tp cek ya jangan hanya ngikutin sebelumnya, dimana v1 dn v2 nya.....
STATION 9 : Sistem Indera	Anamnesis sudah cukup baik dan lengkap, pemeriksaan fisik segmen anterior mata dan visus sudah benar dan lengkap. Diagnosis akan lebih tepat jika menyebutkan corpalnya apa? dan lokasi persisnya dimana. DD nya masih belum tepat. Tindakan evakuasi corpal sudah cukup baik, jangan lupa cuci tangan sesudah tindakan, resep farmakoterapi juga sudah baik, edukasi juga sudah oke.